

# KLIPING BERITA

KAMIS, 17 FEBRUARI 2022

KLIPING BERITA

AK PWI

KOMINFO  
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA  
Datuak Paduko Malano

HPN 2022



9 Bupati & Wali Kota Penerima Anugerah Kebudayaan PWI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

## Damkar Sosialisasikan Bahaya Kebakaran kepada Anak Usia Dini

**Pd. Panjang, Singgalang**  
Satpol PP dan Pemadam Kebakaran (Damkar) Padang Panjang terus melakukan kegiatan sosialisasi bahaya kebakaran kepada anak didik usia dini, khususnya di tingkat taman kanak-kanak (TK).  
Dengan harapan, kegiatan tersebut dapat membangun mental anak, dalam menghadapi situasi bencana. Sehingga dapat menyelamatkan diri ke tempat yang aman dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur, jika terjadi kebakaran.

mas Satpol PP Damkar, Jhon Eriko, Selasa (15/2) mengatakan kegiatan sosialisasi bahaya kebakaran kepada anak didik penting dilakukan. Karena anak kecil sangat mudah menyerap hal-hal baru, terutama pengetahuan mengenai bagaimana cara mengendalikan kebakaran.  
Lebih lanjut, Jhon mengungkapkan, pihaknya baru-baru ini juga telah selesai melakukan kegiatan sosialisasi bahaya kebakaran bagi TK Darul Falah Thawalib Gunung yang bertempat di Mako II Damkar Kelurahan Pasar

Usang.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari sosialisasi kepada anak usia dini dan para guru memperkenalkan standar keselamatan dari bencana," katanya.

Dalam kegiatan tersebut, anak-anak TK, diperkenalkan dengan profesi pemadam kebakaran. Mulai dari kendaraan dan peralatan yang dipakai para "Firefighter" tersebut.

Sosialisasi ini juga memberikan materi tentang pengenalan alat-alat pemadam api ringan (APAR) dan sosialisasi pemadaman api menggunakan alat

tradisional, alat-alat pertolongan dan penyelamatan, serta pemahaman tentang cara awal untuk mengatasi jika terjadinya kebakaran atau bahaya yang ada di sekitar tempat tinggal oleh petugas Damkar.

"Hal ini juga berguna untuk membangun mental anak. Sehingga anak lebih berani menghadapi situasi darurat, dan dapat menyelamatkan diri sesuai dengan standar keselamatan," ungkapnya.

Pihaknya juga berupaya bagaimana, para ibu guru dan orang tua, dapat mengendalikan situasi di ru-

mah jika terjadi bencana kebakaran. Sehingga tidak terjadi kepanikan yang memperburuk keadaan.

Selain sosialisasi, pihaknya juga melatih nyali anak didik bagaimana cara menyelamatkan diri dari bahaya gempa. Petugas juga membawa langsung rombongan konvoi menggunakan mobil pemadam kebakaran mengelilingi Kota Padang Panjang.

"Semoga pelajaran yang didapatkan menjadikan anak-anak ini tumbuh menjadi anak yang pemberani, tanggap situasi dan mandiri," pungkasnya. (205)

## KKG Gugus Melati Laksanakan Workshop

**PADANG PANJANG** - Guna meningkatkan kompetensi guru di gugusnya, Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Melati adakan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan Google Form di SDN 1 Padang Panjang Timur (PPT), Rabu (16/2). Hadir sebagai narasumber, Rahmad Habibullah, guru SMPN 5 Padang Panjang.

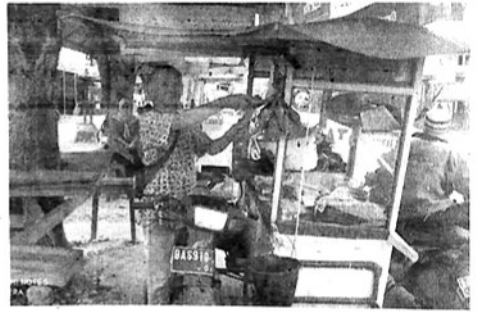
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) M. Ali Tabrani mengapresiasi Gugus Melati karena lebih awal melakukan kegiatan workshop ini. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah kompetensi guru dalam mengajar online.

"Pembelajaran berbasis online ini, ke depan akan selalu kita pakai dan akan menjadi andalan untuk pembelajaran berikutnya. Maka dari itu, penting sekali guru-guru mengikuti workshop seperti ini," katanya.

Ali berharap dengan kegiatan ini semua guru nanti bisa memahami dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di sekolahnya.

Sementara itu Ketua KKG Gugus Melati, Reni Warsita menyampaikan, kegiatan workshop ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah kompetensi guru dalam menghadapi tantangan mengajar ke depan.

Kegiatan diikuti 41 guru yang terdiri dari empat kepala sekolah selaku pendamping, 27 guru kelas dan selebihnya guru mata pelajaran. Reni berharap semoga ke depan guru di Gugus Melati ini dapat menghadapi tantangan dunia pendidikan yang lebih besar lagi. (205)



**PEMBELI** - Budi Akmal pedagang sate di halaman eks bioskop Wirayudha menunggu pembeli yang umumnya pelangannya pelajar SMP dekat telaki pariaman itu mangkal. (0ky)

## Padang Panjang PPKM Level 3

**PD. PANJANG** - Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No. 11 Tahun 2022 menetapkan Kota Padang Panjang sebagai salah satu daerah yang menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3. Keputusan tersebut lantaran terjadinya peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron dalam beberapa hari terakhir.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, I Putu Vendra usai rapat terbatas bersama unsur terkait di BPBD Kesbangpol, Selasa (15/2) mengatakan, PPKM Level 3 dilaksanakan selama dua minggu terhitung 15-28 Februari.

"Menyikapi hal itu, bersama stakeholder terkait kita meminta kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan (prokes). Saling mengingatkan untuk tetap menggunakan masker, mencuci tangan, mengurangi aktivitas di luar rumah," katanya.

Dalam Inmendagri tersebut, lanjut Vendra, ada hal yang disesuaikan. Seperti, proses PBM, aktivitas masyarakat di tempat keramaian seperti pasar, pusat perbelanjaan, restoran dan hotel.

"Ada pembatasan yang perlu disikapi lagi. Kita memaklumi dengan kondisi perekonomian yang sudah menggeliat dan bangkit. Namun dengan kasus Covid-19 varian Omicron, banyak yang terpapar, kami di Satgas Covid-19, mengharapakan sama-sama kita menjaga prokes," sebutnya.

Sementara itu, Kapolres.AKBP. Novianto Taryono menyampaikan, pihaknya akan memberlakukan Inmendagri tersebut dengan metode yang lebih humanis. Harapannya, masyarakat bisa melaksanakan aktivitas, di sisi lain tetap patuh terhadap prokes dan melakukan vaksinasi. "Directive terakhir adalah tingkatan vaksinasi dan perketat prokes," katanya.

Operasi Yustisi, sebut Novianto, akan dilaksanakan secara konsisten setiap hari, bersama Pol PP dan BPBD guna mengedukasi masyarakat terkait situasi pandemi yang masih dihadapi. "Saya ingatkan kepada masyarakat untuk patuhi prokes dan ayo vaksin," pungkasnya. (205)

**Pd. Panjang, Singgalang**

Guna memberikan layanan yang memuaskan bagi masyarakat, Pemko Padang Panjang melalui Bidang e-Government dan Teknologi Informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bertekad dan komit meningkatkan layanan aduan 112.

Kepala Bidang e-Government dan Teknologi Informasi Kominfo, Jimmy Saputra, Rabu (16/2) menyebutkan, pihaknya terus berupaya meningkatkan layanan 112 ini. "Nomor layanan 112

sebagai nomor panggilan darurat yang dapat memudahkan masyarakat dalam menghadapi kondisi gawat darurat," sebutnya.

Dijelaskannya, layanan Call Center gratis ini merupakan upaya Pemko dalam mempercepat pertolongan kepada masyarakat yang mengalami kondisi gawat darurat. Seperti kebakaran, kerusakan, kecelakaan, bencana alam, gangguan keamanan, ketertiban umum dan keadaan darurat lainnya, termasuk juga pengaduan terkait

bantuan sosial.

Call Center 112 saat kondisi darurat, masyarakat mudah dalam mengingat dan menghubungi. Ada petugas yang menerima laporan, lalu meneruskannya pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) atau pihak yang bisa menangani kondisi darurat yang dilaporkan.

"Jika terjadi tindak kriminal, maka petugas akan meneruskan laporan ke pihak kepolisian. Terkait aduan bantuan sosial akan diteruskan ke Dinas Sosial PPKB PPPA. Begitu pula den-

gan kebakaran, kecelakaan, atau bencana alam," paparnya.

Ke depan, pihaknya akan mengadakan sosialisasi bersama PT Jasnita Telekomindo, Tbk, sebagai provider penyedia untuk peningkatan kualitas dan layanan. Kemudian akan ada rapat koordinasi yang akan dipimpin walikota untuk peningkatan koordinasi bersama dengan OPD terkait lainnya.

Ia berharap, warga dapat memanfaatkan layanan ini dengan baik sesuai dengan jenis gangguan yang dialami. (205)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

## Pemko Komit Optimalkan Layanan Aduan 112

PADANG PANJANG, METRO

Guna memberikan layanan yang memuaskan bagi masyarakat, Pemko Padangpanjang melalui Bidang e-Government dan Teknologi Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bertekad dan komit meningkatkan layanan aduan 112.

Kepala Bidang e-Government dan Teknologi Informasi Kominfo, Jimmy Saputra, S.Sos, M.PSc, M.T, Rabu (16/2) menyebutkan, pihaknya terus berupaya meningkatkan layanan aduan 112 ini.

"Nomor layanan 112 sebagai nomor panggilan darurat yang dapat memudahkan masyarakat dalam menghadapi kondisi gawat darurat," sebutnya.

Dijelaskannya, layanan Call Center gratis ini merupakan upaya Pemko dalam mempercepat pertolongan kepada masyarakat yang mengalami kondisi gawat darurat. Seperti kebakaran, kerusuhan, kecelakaan, bencana alam, gangguan keamanan, ketertiban umum dan keadaan darurat lainnya, termasuk juga pengaduan terkait bantuan sosial.

Ditambahkannya, Call Center 112 saat kondisi darurat, masyarakat mudah dalam mengingat dan menghubungi. Ada petugas yang menerima laporan, lalu meneruskannya pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) atau pihak yang bisa menangani kondisi darurat yang dilaporkan.

"Jika terjadi tindak kriminal, maka petugas akan meneruskan laporan ke pihak kepolisian. Terkait aduan bantuan sosial akan diteruskan ke Dinas Sosial PPKB PPPA. Begitu pula dengan kebakaran, kecelakaan, atau bencana alam," paparnya.

Ke depan, pihaknya akan mengadakan sosialisasi Bersama PT Jasnia Telekomindo, Tbk, sebagai provider penyedia untuk peningkatan kualitas dan layanan. Kemudian akan ada rapat koordinasi yang akan dipimpin wali kota untuk peningkatan koordinasi bersama dengan OPD terkait lainnya.

Dirinya berharap, warga dapat memanfaatkan layanan ini dengan baik sesuai dengan jenis gangguan yang dialami. (rmd)

## Padangpanjang Kembali Berstatus PPKM Level 3

PDG.PANJANG, METRO

Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No. 11 Tahun 2022 yang menetapkan Kota Padangpanjang kembali berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3. Mengapa ini bisa terjadi? Tercatat dari Oktober 2021 hingga Januari 2022, bisa dibbilang Kota Padangpanjang nol kasus positif Covid-19. Namun secara mengejutkan Kota Padangpanjang kembali ditetapkan berstatus PPKM Level 3.

Berkaitan itu, Kominfo mengundang Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), dr. Faizah dan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP, M.Si untuk menjawab dan menjelaskan hal tersebut dalam Podcast Kominfo Corner yang dipandu Miss Julay, Rabu (16/2).

Dari penjelasan yang disampaikan Dokter Faizah, penentuan status PPKM di-update per dua minggu. Dengan mengacu kepada berapa indikator, di antaranya Positif Rate (persentase pasien positif dari jumlah berapapun orang yang telah melakukan PCR), ketersediaan BOR (Bed Occupancy Rate), dan juga ang-



rahmad/posmetro

ka kematian dari pasien positif Covid-19.

Data terakhir yang diinput Dinkes, Positif Rate untuk Padangpanjang berada di angka 27 persen yang jauh dari angka yang ditetapkan yaitu di bawah 5 persen. Untuk BOR, berada di angka 16 persen. Lalu terdapat satu angka kematian pasien positif Covid-19.

"Mulai dari Positif Rate yang sangat tinggi dibandingkan angka yang ditentukan, dan juga tercatat ada satu angka kematian dari pasien yang dinyatakan positif Covid-19. Hal inilah yang sangat berpengaruh terhadap kenaikan level PPKM di Kota Padangpan-

jang," paparnya.

Sementara Venda mengatakan, PPKM Level 3 untuk Kota Padangpanjang berlaku selama dua minggu, kemarin (15/2) hingga 28 Februari mendatang.

Untuk penerapannya, BPBD Kesbangpol selaku sekretariat Satgas Covid-19 telah mengeluarkan Instruksi Wali Kota (Inwako) No. 1 Tahun 2022 dan membentuk Tim Yustisi yang terdiri dari personil TNI/Polri, BPBD Kesbangpol, Dinas Perhubungan, dan juga Satpol PP Damkar.

Peningkatan kasus beberapa minggu terakhir yang sampai saat ini sudah tercatat 95 pasien positif, sebut Venda, salah satu-

**DIALOG—** Kominfo mengundang Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), dr. Faizah dan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP, M.Si untuk menjawab dan menjelaskan.

nya disebabkan karena mulai longgarnya penerapan protokol kesehatan (prokes).

"Longgarnya penerapan prokes seperti penggunaan masker, menjaga jarak di tengah masyarakat, berpengaruh terhadap peningkatan kasus Covid-19. Ini yang menjadi perhatian utama kita. Tim Yustisi akan ditempatkan di beberapa tempat keramaian, agar bisa meningkatkan kembali kesadaran masyarakat terhadap prokes," jelasnya.

Lanjutnya, sesuai dengan isi dari Inmendagri, ada beberapa pembatasan yang akan dilakukan. Salah satunya, kegiatan non e-

sensial, pembelajaran tatap muka, kapasitas transportasi dibatasi menjadi 50 persen. Untuk tempat tempat usaha, akan dibatasi sampai jam 9 malam.

Namun untuk pembatasan jam buka tempat usaha, dalam rapat yang digelar dengan instansi terkait, sehubungan dengan Kota Padangpanjang sebagai kota kuliner, pembatasan untuk tempat usaha seperti di Pasar Usah maupun Pasar Kuliner, Tim Satgas Covid-19 menyepakati tempat usaha tersebut bisa berkegiatan jual beli selama 12 jam dihitung dari jam buka.

Lalu, untuk pelaksanaan ibadah tidak ada larangan dan tetap bisa dilakukan seperti biasa. Tetapi selama pelaksanaan ibadah di tempat-tempat ibadah diharuskan mengikuti prokes seperti menggunakan masker.

Dengan semua upaya yang dilakukan, Venda berharap status PPKM Level 3 bisa kembali turun menjadi Level 1 sebelum bulan suci Ramadhan. Ia juga meminta kepada seluruh warga untuk tetap meningkatkan prokes agar kondisi di Padangpanjang bisa kembali normal dan bebas dari kasus positif. (rmd)

## Razia Knalpot Racing Belasan Ranmor R2 Disita Polres Padangpanjang

PADANGPANJANG, METRO

Satlantas Polres Padangpanjang, mengamankan belasan kendaraan bermotor (ranmor) roda dua yang memasang knalpot racing. 19 motor disita saat operasi penertiban yang dilakukan di wilayah hukum Polres setempat. Hal itu diungkapkan Kapolres Padangpanjang AKBP Novianto Taryono, Rabu(16/2).

Kapolres mengungkapkan Operasi penertiban knalpot bring ini dimulai malam Minggu (13/2) kemarin. Selain razia knalpot pihaknya juga melakukan pemeriksaan kelengkapan lainnya seperti, Surat-surat, Pajak, Helm SNI, Spion.

"Operasi kita lakukan terhadap kendaraan roda 2 dan roda 4. Hanya saja, kita masih konsentrasi pada penertiban roda 2 di Wilkum Padangpanjang," tegas AKBP Novianto Taryono.

Lebih lanjut Kapolres menerangkan, pelanggar lebih mendominasi pelajar. Selain menyita motor pihaknya tidak berhenti memberikan edukasi bagi pengendara untuk mematuhi ketertiban lalu lintas di Jalan Raya.

"Penyitaan motor motor harus kami lakukan sebagai efek jera bagi pelanggar lalu lintas. Kasus knalpot bring ini juga telah meresahkan masyarakat. Untuk itu, setelah proses pengadilan selesai pengendara dituntut untuk kembali memasang kelengkapan standar sebelum dilepaskan," tegas AKBP Novianto Taryono.

Terkait operasi knalpot bring tersebut, lebih lanjut Novianto mengatakan, akan terus dilakukan sewaktu waktu. "Kita terus melakukan monitoring, patroli ke lokasi rawan, daerah perlintasan," ujar Novianto.

Menyikapi rendahnya kesadaran berlalu lintas, Novianto menghimbau pengguna jalan untuk mematuhi peraturan lalu lintas dalam menjaga ketertiban di jalan raya.

"Saya tidak inginkan ada lagi masyarakat yang melanggar ketentuan lalu lintas. Melanggar sekaligus mengabaikan ketertiban di jalan raya akan menjadi pemicu kegaduhan, kecelakaan dan akan mengancam keselamatan kita sendiri dan orang lain," tegasnya.

Terkait knalpot racing, Novianto menjelaskan pihaknya sudah banyak menerima keluhan dari masyarakat baik secara langsung kepada beliau maupun melalui curhatan di media sosial mengenai maraknya sejumlah pengguna knalpot racing yang sangat mengganggu aktifitas masyarakat, apalagi ketika mereka sedang melakukan balapan liar. (rmd)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

# Kasus Positif di Sumbar Terus Melonjak


## Padangpanjang Kembali PPKM Level 3

**Padangpanjang, Padek**—Kota Padangpanjang kembali berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3. Ini sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri (Imendagri) Nomor 11 Tahun 2022.

Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK) Padangpanjang, Faizah mengungkapkan penentuan status PPKM di-update per dua pekan dengan melihat berapa indikator, seperti Positif Rate (persentase pasien positif dari jumlah tes PCR), ketersediaan BOR (*Bed Occupancy Rate*), dan angka kematian dari pasien positif covid.

Data terakhir yang input DKK, Positif Rate untuk Padangpanjang berada di angka 27 persen yang jauh dari angka ditetapkan nasional di bawah 5 persen. Sedangkan untuk BOR berada di angka 16 persen dan terdapat satu angka kematian pasien positif covid.

"Mulai dari positif rate yang sangat tinggi dibanding angka yang ditentukan, terca-



Mulai dari positif rate yang sangat tinggi dibanding angka yang ditentukan, tercatat ada satu angka kematian dari pasien yang dinyatakan positif covid...

**Faizah**

tat ada satu angka kematian dari pasien yang dinyatakan positif covid. Hal inilah yang sangat berpengaruh terhadap kenaikan level PPKM di Kota Padangpanjang," tutur Faizah di Dinas Kominfo setempat, Rabu (16/2).

Kepala BPBD Kesbangpol Padangpanjang, I Putu Venda di kesempatan yang sama menyebut, pemberlakuan PPKM Level 3 berlangsung selama dua pekan ke depan hingga 28 Februari ini.

» Baca Kasus...Hal 15

## Kasus Positif di...

Sumbangan dari hal. 16

Penerapannya sesuai Instruksi Wali Kota (Inwako) Nomor 1 Tahun 2022, telah membentuk tim yustisi yang terdiri dari personel TNI/Polri, BPBD kesbangpol, Dinas Perhubungan dan Satpol PP.

"Peningkatan kasus beberapa minggu terakhir sampai saat ini tercatat 95 pasien positif, akibat karena mulai longgarnya penerapan protokol kesehatan. Ini yang menjadi perhatian utama kita, tim yustisi akan ditempatkan di beberapa titik keramaian agar bisa meningkatkan kembali kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan," ujar Venda.

Terkait Inemdagri tentang PPKM Level 3, terdapat beberapa pembatasan yang akan dilakukan dengan salah satunya yakni kegiatan non esensial. Diantaranya terkait pembelajaran tatap muka, kapasitas transportasi dibatasi menjadi 50 persen dan operasional tempat usaha akan dibatasi hingga pukul 21.00.

"Namun untuk pembatasan jam buka tempat usaha, dalam rapat yang digelar dengan instansi terkait, sehubungan dengan Padangpanjang sebagai kota kuliner, tim satgas covid menyepakati untuk pasar pusat maupun pasar kuliner bisa berkegiatan jual beli selama 12 jam terhitung dari jam buka," sebut Venda sembari menyebut pelaksanaan ibadah tidak dilarang dengan syarat mengikuti prokes.

Sementara Kapolres Padangpanjang AKBP Novianto Taryono, mengaku pihaknya selaku dari bagian satgas covid akan memaksimalkan pengawasan terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) di tengah masyarakat. Terutama di titik-titik keramaian, personel akan diturunkan untuk penegakan disiplin prokes.

"Kita akan memantau setiap keramaian yang ada, dan memberikan teguran bagi masyarakat mengabaikan prokes. Seperti menjaga jarak, menggunakan masker dan selalu mencuci tangan. Namun untuk situasi saat ini, sementara kita di internal belum menerapkan *work from home* (WFH)," jawab Novianto terpisah.

### Kasus Positif Terus Melonjak

Lonjakan kasus positif Covid-19 di Sumbar masih terus terjadi. Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 Sumbar Rabu (16/2) dinyatakan bahwa angka positif rate Covid-19 sudah mencapai 31.76%. Ada 560 kasus warga positif Covid-19, Rabu (16/2).

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Arry Yus-

wandi menjelaskan, saat ini Provinsi Sumatera Barat sudah terkonfirmasi 92.918 orang positif Covid-19, sebanyak 88.191 orang dinyatakan sembuh. Sedangkan 2.159 lainnya dinyatakan meninggal dunia.

"Dari jumlah spesimen yang diperiksa sebanyak 1.186.724 dan jumlah orang yang diperiksa sebanyak 836.918 orang, terkonfirmasi ada penambahan kasus sebanyak 2,76%," ucapnya.

Ia juga menambahkan, rentan usia pasien Covid-19 ini belum terkonfirmasi sehingga diperlukan penelaahan terhadap usia yang paling banyak diserang virus itu.

Saat ini Kota Padang terkonfirmasi kasus positif Covid-19 tertinggi, yakni 25.421 orang. Kota Padang juga terkonfirmasi sebagai daerah dengan angka meninggal tertinggi sebanyak 421 pasien. Pada 16 Februari 2022 tercatat 387 orang dinyatakan positif dan 62 orang diantaranya dinyatakan sembuh.

Juru Bicara Covid 19, Jasman Rizal membenarkan terjadinya penambahan kasus Covid-19 ini. Ia mengatakan, saat ini rumah sakit di Provinsi Sumatera Barat hanya terisi sekitar 10%. Hal ini disebabkan banyaknya pasien Covid-19 yang diisolasi mandiri di rumah, sebab pada umumnya pasien tersebut memiliki gejala ringan.

"Untuk keterisian rumah sakit sendiri itu hanya sekitar 10% saja. Karena para pasien menunjukkan gejala ringan sehingga disuruh diisolasi mandiri di rumah," ucapnya.

Ia menjelaskan, ketersediaan rumah sakit dalam penanganan virus sudah sangat baik. Mulai dari penyediaan fasilitas dan hal yang dianggap penting dalam penanganan Covid-19.

"Sejauh ini belum ada masalah dalam ketersediaan fasilitas di rumah sakit. BOR-nya sudah lengkap, alat-alat seperti PAD juga sudah lengkap. Dari sini dapat dilihat bahwa rumah sakit sudah siap dalam penanganan kasus Covid-19 ini," ujarnya kepada *Padang Ekspres* via telepon.

Kabid Pelayanan Medis dan Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rasidin Padang, dr. Srikurnia Yati mengatakan, saat ini jumlah BOR yang ada di ruang isolasi tersedia 26 tempat tidur, sedangkan BOR yang terisi 7 tempat tidur.

Srikurnia menjelaskan, pihaknya sudah mempersiapkan segala fasilitas yang ada untuk mengantisipasi apabila terjadi lonjakan kasus.

"Kita sudah persiapkan semuanya, mulai dari kelengkapan APD perawat, jumlah perawat, dan BOR serta fasilitas lainnya dalam memutus rantai covid ini," ucapnya. (wrd/cr5)



Nama Media : Harian Haluan

# Padang Panjang Mulai Berlakukakan Pengetatan PPKM

**PADANG PANJANG, HALUAN** – Kota Padang Panjang memberlakukan sejumlah pengetatan seiring ditetapkan sebagai daerah dengan pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3. Keputusan tersebut lantaran terjadinya peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron dalam beberapa hari terakhir.

Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Venda mengatakan, PPKM Level 3 dilaksanakan selama dua minggu terhitung 15-28 Februari. Hal ini sesuai dengan Inmendagri No. 11 Tahun 2022.

“Menyikapi hal itu, bersama stakeholder terkait kita meminta kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan prokes. Saling mengingatkan untuk tetap menggunakan masker, mencuci tangan, mengurangi aktivitas di luar rumah,” kata Venda.

Berdasarkan Inmendagri tersebut, lanjut Venda, terdapat sejumlah aturan pembatasan, seperti proses pembelajaran tatap muka, aktivitas masyarakat di tempat keramaian seperti pasar, pusat perbelanjaan, restoran dan hotel.

Venda menambahkan, untuk penerapan PPKM Padang Panjang mengeluarkan Instruksi Wali Kota (Inwako) No. 1 Tahun 2022 dan membentuk Tim Yustisi yang terdiri dari personil TNI/Polri, BPBD Kesbangpol, Dinas Perhubungan, dan juga Satpol PP Damkar. Peningkatan kasus beberapa minggu terakhir yang sampai saat ini sudah tercatat 95 pasien positif salah satunya disebabkan karena mulai longgarnya penerapan prokes.

Ia menambahkan, sesuai dengan Inmendagri, ada beberapa pembatasan yang akan dilakukan. Salah

satunya, kegiatan non-esensial, pembelajaran tatap muka, kapasitas transportasi dibatasi menjadi 50 persen. Untuk tempat tempat usaha, akan dibatasi sampai pukul 21.00 WIB.

Lalu pembatasan untuk tempat usaha seperti di Pasar Pusat maupun Pasar Kuliner, diizinkan buka selama 12 jam terhitung dari jam buka. Untuk pelaksanaan ibadah tidak ada larangan dan tetap bisa dilakukan seperti biasa dengan prokes ketat.

Terpisah Kepala Dinas Kesehatan Padang Panjang dr. Faizah mengatakan penetapan level PPKM mengacu kepada berupa indikator, di antaranya persentase pasien positif, ketersediaan *bed occupancy rate*, dan juga angka kematian dari pasien positif.

Data terakhir yang diinput Dinkes, positif rate Padang Panjang berada di angka 27 persen diatas standar dari WHO yaitu 5 persen, lalu tingkat keterisian rumah sakit di angka 16 persen. Lalu terdapat satu angka kematian pasien positif Covid-19.

“Mulai dari Positif Rate yang mulai meningkat dibanding angka yang ditentukan, dan juga tercatat ada satu angka kematian dari pasien yang dinyatakan positif Covid-19. Hal inilah yang sangat berpengaruh terhadap kenaikan level PPKM di Kota Padang Panjang,” paparnya. (h/rel)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

## PPKM Level 3 Berlaku Dua Minggu

Venda : Disebabkan  
Longgarnya  
Penerapan Prokes

**JON KENEDI**

*Harian Rakyat Sumbar*

Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 11 Tahun 2022 yang menetapkan Kota Padangpanjang kembali berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3.



KEPALA Dinas Kesehatan dr.Fauziah bersama Kepala BPBD I Putu Venda saat podcast di Dinas Kominfo Kota Padangpanjang.

TERCATAT dari Oktober 2021 hingga Januari 2022, Kota Padangpanjang tidak ada penambahan kasus positif Covid-19. Namun, secara mengejutkan Kota Padangpanjang kembali ditetapkan berstatus PPKM Level 3.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Padangpanjang dr. Faizah menjelaskan, penentuan status PPKM di update perdua minggu. Dengan mengacu kepada beberapa indikator, diantaranya Positif Rate (persentase pasien positif dari jumlah berapa orang yang telah melakukan PCR), ketersediaan BOR (Bed Occupancy Rate), dan juga angka kematian

dari pasien positif Covid-19.

Data terakhir yang diinput Dinkes, Positif Rate untuk Padangpanjang berada di angka 27% yang jauh dari angka yang ditetapkan yaitu di bawah 5%. Untuk BOR, berada di angka 16%. Lalu terdapat satu angka kematian pasien positif Covid-19.

"Mulai dari Positif Rate yang sangat tinggi dibanding

angka yang ditentukan, dan juga tercatat ada satu angka kematian dari pasien yang dinyatakan positif Covid-19. Hal inilah yang sangat berpengaruh terhadap kenaikan level PPKM di Kota Padangpanjang," paparnya.

Sementara itu, Kepala BPBD Kota Padangpanjang I Putu Venda mengatakan, PPKM Level 3 untuk Kota

Padangpanjang berlaku selama dua minggu, terhitung mulai tanggal 15 hingga 28 Februari mendatang.

Untuk penerapannya, BPBD Kesbangpol selaku sekretariat Satgas Covid-19 telah mengeluarkan Instruksi Walikota (Inwako) Nomor 1 Tahun 2022 dan membentuk Tim Yustisi yang terdiri dari personil TNI/Polri,

BPBD Kesbangpol, Dinas Perhubungan, dan juga Satpol PP Damkar.

Peningkatan kasus beberapa minggu terakhir yang sampai saat ini sudah tercatat 95 pasien positif, sebut Venda, salah satunya disebabkan karena mulai longgarnya penerapan protokol kesehatan (prokes).

"Longgarnya penerapan

prokes seperti penggunaan masker, menjaga jarak di tengah masyarakat, berpengaruh terhadap peningkatan kasus Covid-19. Ini yang menjadi perhatian utama kita. Tim Yustisi akan ditempatkan di beberapa tempat keramaian, agar bisa meningkatkan kembali kesadaran masyarakat terhadap prokes," jelasnya.

Lanjutnya, sesuai dengan isi dari Inmendagri, ada beberapa pembatasan yang akan dilakukan. Salah satunya, kegiatan non esensial, pembelajaran tatap muka, kapasitas transportasi dibatasi menjadi 50%. Untuk tempat-tempat usaha, akan dibatasi sampai jam 9 malam.

Namun untuk pembatasan jam buka tempat usaha, dalam rapat yang digelar dengan instansi terkait, sehubungan dengan Kota Padangpanjang sebagai kota kuliner, pembatasan untuk tempat usaha seperti di Pasar Pusat maupun Pasar Kuliner, Tim Satgas Covid-19 menyepakati tempat usaha tersebut bisa berkegiatan jual beli selama 12 jam terhitung dari jam buka.

Lalu, untuk pelaksanaan ibadah tidak ada larangan dan tetap bisa dilakukan seperti biasa. Tetapi selama pelaksanaan ibadah di tempat-tempat ibadah diharuskan mengikuti prokes seperti menggunakan masker.

Dengan semua upaya yang dilakukan, Venda berharap status PPKM Level 3 bisa kembali turun menjadi Level 1 sebelum bulan suci Ramadhan. Ia juga meminta kepada seluruh warga untuk tetap mementingkan prokes agar kondisi di Padangpanjang bisa kembali normal dan bebas dari kasus positif. (ned)

## Layanan Aduan 112 Terus Dioptimalkan

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Guna memberikan layanan yang memuaskan bagi masyarakat, Pemerintah Kota Padangpanjang melalui Bidang e-Government dan Teknologi Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) berkead dan komit meningkatkan layanan aduan 112.

Kepala Bidang e-Government dan Teknologi Informasi Kominfo, Jimmy Saputra, S.Sos, M.PSc, M.T, Rabu (16/2) menyebutkan, pihaknya terus berupaya meningkatkan layanan 112 ini.

"Nomor layanan 112 sebagai nomor panggilan darurat yang dapat memudahkan masyarakat dalam menghadapi kondisi gawat darurat," sebutnya.

Dijelaskannya, layanan Call Center gratis ini merupakan upaya Pemko dalam mempercepat pertolongan kepada masyarakat yang mengalami kondisi gawat darurat. Seperti kebakaran, kerusuhan, kecelakaan, bencana alam, gangguan keamanan, ketertiban umum



LAYANAN Pengaduan 112 yang memudahkan masyarakat dalam layanan darurat.

dan keadaan darurat lainnya, termasuk juga pengaduan terkait bantuan sosial.

Ditambahkannya, Call Center 112 saat kondisi darurat, masyarakat mudah dalam mengingat dan menghubungi. Ada petugas yang menerima laporan, lalu meneruskannya pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau pihak yang bisa menangani kondisi darurat

yang dilaporkan.

"Jika terjadi tindak kriminal, maka petugas akan meneruskan laporan ke pihak kepolisian. Terkait aduan bantuan sosial akan diteruskan ke Dinas Sosial PPKB PPPA. Begitu pula dengan kebakaran, kecelakaan, atau bencana alam," paparnya.

Ke depan, pihaknya akan mengadakan sosialisasi Bersama PT Jasnita Telekomin-

do, Tbk, sebagai provider penyedia untuk peningkatan kualitas dan layanan. Kemudian akan ada rapat koordinasi yang akan dipimpin wali kota untuk peningkatan koordinasi bersama dengan OPD terkait lainnya.

Dirinya berharap, warga dapat memanfaatkan layanan ini dengan baik sesuai dengan jenis gangguan yang dialami. (ned)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

## BPS Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Mendukung penyusunan kebijakan pemerintah dalam pencegahan penanganan Covid-19, Badan Pusat Statistik (BPS) menyelenggarakan Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 (SPMPMPC-19) secara online.

Survei yang diselenggarakan sebagai bagian dari upaya percepatan penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia, melalui penyediaan informasi tentang kepatuhan diri dan masyarakat sekitar terhadap protokol kesehatan (prokes), pendapat masyarakat tentang vaksinasi, dan respon masyarakat dalam menyikapi masa pembatasan kegiatan.

Sebelumnya, BPS juga sudah melakukan SPMPMPC-19 ini pada 13-20 Juli 2021 lalu, dengan penelaian responden terhadap perilaku masyarakat sekitar dalam menerapkan prokes.

Dengan rincian untuk nasional, memakai satu masker patuh/sering dilakukan sebesar 57,1%, jarang/kadang-kadang/tidak sering 32,2%, abai/jarang sekali 10,7%.

Memakai dua masker dengan patuh sebesar 29,9%, cuci tangan dengan sabun atau gunakan hand sanitizer dengan patuh sebesar 52,0%, menjaga jarak minimal dua meter dengan patuh 40,0% serta menghindari kerumunan sering dilakukan sebesar 43,3%.

Kepala BPS Kota Padangpanjang Arius Jonnaldi, Rabu (16/2) mengatakan, survei ini sangat penting dilakukan mengingat angka Covid-19 kembali naik di

Kota Padangpanjang. Ini juga membantu pemerintah dalam menyusun kebijakan dalam penanganan Covid-19.

"Survei ini sangat penting kita lakukan. Dengan membuka link yang sudah disediakan BPS Pusat, kita tinggal mengisi bagaimana perilaku kita di masa pandemi ini," ujarnya.

Selain itu, dalam survei tersebut, dari data BPS mengenai perasaan diri dan respon terhadap pelanggaran prokes. Untuk perasaan ketika melihat orang di sekitarnya melanggar prokes, tidak suka sebesar 69,5%, marah 18,4%, tidak peduli 1,3%, dan biasa saja 10,8%. Untuk respon menegur sebesar 70,2%, melapor ke pengurus wilayah setempat 4,1%, menceritakan kepada orang lain 7,1% dan membiarkan saja sebesar 18,6%.

Dari data tersebut, dapat dilihat untuk kepedulian masyarakat terhadap pelanggaran prokes cukup besar. Namun masih ada juga sebagian masyarakat yang tidak peduli sama sekali kepada pelanggaran prokes tersebut.

"Kami mengimbau kepada masyarakat, khususnya di Kota Padangpanjang agar ikut survei perilaku masyarakat pada masa pandemi. Agar terlihat bagaimana sikap masyarakat dalam menghadapi masa pandemi ini, dan juga sebagai panduan bagi pemerintah untuk melakukan penanganan yang tepat. Dengan mengisi pada link <https://survey.bps.go.id/open/spmpmpc-19>," tutupnya. (ned)

## KKG Gugus Melati Gelar Workshop Kompetensi Guru

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Guna meningkatkan kompetensi guru di gugusnya, Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Melati adakan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan Google Form di SDN 1 Padangpanjang Timur dengan mendatangkan narasumber Rahmad Habiullah, S.Pd.I dari SMPN 5 Padangpanjang, Rabu (16/2).

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd mengapresiasi Gugus Melati karena lebih awal melakukan kegiatan workshop ini. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah kompetensi guru dalam mengajar online.

"Pembelajaran berbasis online ini, ke depan akan selalu kita pakai dan akan menjadi andalan untuk pembelajaran berikutnya. Maka dari itu, penting sekali guru-guru mengikuti workshop seperti ini," katanya.

Ali berharap dengan kegiatan ini semua guru nanti bisa memahami dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di sekolahnya.



KEPALA Dinas Pendidikan M Ali Tabrani ketika membuka Workshop Kompetensi Guru di KKG Gugus Melati.

Sementara itu Ketua KKG Gugus Melati, Reni Warsita, S.Pd menyampaikan, kegiatan workshop ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah kompetensi guru dalam menghadapi tantangan mengajar ke depan.

Kegiatan diikuti 41 guru yang ter-

diri dari empat kepala sekolah selaku pendamping, 27 guru kelas dan selebihnya guru mata pelajaran.

Reni berharap semoga ke depan guru di Gugus Melati ini dapat menghadapi tantangan dunia pendidikan yang lebih besar lagi. (ned)

## Polres Padangpanjang Amankan 19 Knalpot Racing

Banca Laweh, Rakyat Sumbar—Menindaklanjuti aduan dan keresahan masyarakat terhadap bunyi bisings dari knalpot racing dan aksi balapan liar yang terjadi setiap malam minggu, Polres Padangpanjang melalui Satuan Lalu Lintas (Satlantas) melaksanakan kegiatan penindakan pelanggaran terhadap peng-

gunaan knalpot racing yang dipakai beberapa pengguna kendaraan bermotor (ranmor).

Sebanyak 19 ranmor roda dua yang menggunakan knalpot racing dan tiga unit kendaraan yang tidak lengkap surat kendaraannya, diamankan Satlantas dalam operasi yang digelar dengan cara hunting sys-

tem dan patroli gabungan pada Sabtu (12/2) lalu.

Kapolres, AKBP Novianto Taryono didampingi Wakapolres Kompol Alvira dan Kasat Lantas Iptu Aldy Lazuardy dalam konferensi pers di Mapolres Padangpanjang, Rabu (16/2) menjelaskan, pelanggaran lalu lintas dengan menggunakan knalpot racing ini

didominasi kaum pelajar.

"Kepada pelanggar kami akan berikan tindakan berupa tilang sampai waktu sidang yang telah ditentukan. Serta melengkapi kendaraan tersebut sebelum proses mengeluarkan kendaraan dilakukan," kata Novianto.

Khusus untuk motor yang menggunakan knalpot racing, Novianto menyebutkan, pe-

milik kendaraan harus membawa knalpot standar saat akan mengeluarkan kendaraannya dan knalpot racingnya akan disita.

Novianto menjelaskan, sudah banyak keluhan dari masyarakat baik secara langsung kepadanya maupun melalui curhatan di media sosial mengenai maraknya pengguna knalpot

racing yang mengganggu kenyamanan warga.

"Apalagi ketika mereka sedang melakukan balapan liar. Untuk penindakan, sebagai efek jera kami juga akan melakukan penyitaan terhadap knalpot racing tersebut," tutur alumni Akpol tahun 2003 itu.

Novianto mengimbau segenap warga kota untuk

selalu mematuhi peraturan lalu lintas, baik dari aspek berkendara maupun kelengkapan dan surat-surat kendaraan.

"Disamping itu, toleransi dan saling menghargai antara sesama pengguna jalan juga harus kita terapkan, guna menekan jumlah kecelakaan berlalu lintas," tutup Novianto. (ned)



WAKIL Walikota Padangpanjang Asrul ketika zoom meeting pencapaian target realisasi investasi tahun 2021 oleh Kementerian Investasi secara virtual.

## Padangpanjang Jaring Investor Bangun Rest Area

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Wakil Walikota Padangpanjang Asrul berharap Kota Padangpanjang dapat berkembang dengan adanya investasi. Hal itu diutarakannya sesuai mengikuti zoom meeting apresiasi pencapaian target realisasi investasi tahun 2021 yang dilaksanakan Kementerian Investasi/BKPM secara virtual, Rabu (16/2).

"Semoga Kota Padangpanjang berkembang dengan ditangnya investasi yang berorientasi kepada kesejahteraan masyarakat sebagaimana disampaikan

Menteri Investasi tadi," ujar Asrul.

Menyambungkan, Kabag Perekonomian dan Sumberdaya Alam Setdako, Putra Dewangga menuturkan, makna investasi membangun tanpa dana APBD, tapi bisa juga lewat CSR. "Memang harus begitu, percepatan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan mencari investasi dari luar," katanya.

Saat ini, sebut Putra, ada upaya menjaring investor guna pembangunan Rest Area. "Master plan sudah siap. DID sudah siap. Ada lagi potensi seperti sumber air Lubuk Mata Kucing, untuk minuman kemas-

an. Tentu dengan perjanjian yang jelas. Tidak merugikan pemerintah dan masyarakat. Begitu juga dengan kapur," sebutnya.

Sebelumnya Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahilil Labaddalia mengatakan, investasi merupakan instrumen yang sangat penting. Karena sebagai pintu masuk tercapainya lapangan pekerjaan, kesejahteraan rakyat, sekaligus nilai tambah dalam rangka meningkatkan produktivitas negara.

Berdasarkan data, sejak Indonesia

merdeka, sebut Bahilil, investasi di luar Pulau Jawa sampai tahun 2020 kuartal ketiga, selalu di bawah Pulau Jawa. Artinya di Pulau Jawa investasinya lebih tinggi dibanding luar Pulau Jawa.

Hal itu lantaran infrastruktur di Pulau Jawa lebih memadai begitu juga dengan SDM. Lalu biaya ekonomi jauh lebih kompetitif.

"Maka membangun infrastruktur dari Aceh sampai Papua sebagai instrumen mewujudkan pemerataan pertumbuhan ekonomi lewat investasi," katanya.

Dikatakannya lagi, sejak kuartal ketiga 2020 sampai sekarang, investasi di luar Pulau Jawa sudah lebih besar yaitu 52% dibandingkan dengan Pulau Jawa. Pertumbuhan ekonomi pun naik. Tidak ada ketimpangan dengan daerah di luar Pulau Jawa.

"Investasi ke depan ialah investasi berorientasi kepada transformasi ekonomi yang mendorong hilirisasi, nilai tambah, jangan lagi berpikir meng ekspor barang mentah. Menjadikan negara Indonesia sebagai negara industri," katanya. (ned)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

# Ada Apa, Padang Panjang Berstatus PPKM Level 3 Lagi



**MEMBERIKAN EDUKASI** - Kadis Kesehatan Faizah dan Kadis BPBD I Putu Venda saat memberikan edukasi tentang prokes di TV Padang Panjang alias Kominfo, Rabu 16/2. (Foto : Paulhendri)



**Meski fakta membuktikan dari Oktober 2021 hingga Januari 2022 Kota Padang bisa dibilang nol kasus positif Covid-19, namun kini tiba-tiba kota berhawa sejuk itu ditetapkan berstatus PPKM Level 3. Ada Apa ?**

Padang Panjang, Khazanah— Menteri Dalam Negeri baru saja mengeluarkan instruksi nomor. 11 Tahun 2022, yang menetapkan Kota Padang Panjang melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3. Artinya, seluruh bergerak masyarakat yang bermuara pada kerumunan, harus mulai dibatasi.

Agar hal ini tidak berakhir dengan prasangka buruk, Dinas Kominfo Padang Panjang mengundang Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), dr. Faizah dan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP, M.Si untuk menjawab dan menjelaskan hal tersebut dalam Podcast Kominfo Corner yang dipandu Miss Julay, Rabu 16 Februari 2022.

Seperti diketahui sebelumnya, dalam mengatasi lajunya perkembangan Covid-19 di Kota Padang Panjang sebagai kota persinggahan, berbagai langkah telah diupayakan oleh pemerintah daerah setempat, termasuk memperkuat upaya-upaya preventif, misalnya dengan terus meningkatkan edukasi kesehatan melalui Whatsapp Center oleh Dinas Kesehatan (Dinkes).

Selain itu juga ada dialog langsung melalui Radio dan TV lokal, termasuk juga edukasi melalui medsos hingga menggelar operasi yustisi oleh satgas wilayah dan kota.

Hal itu akui Faizah, Kadis

Kesehatan Kota Padang Panjang dalam Podcast Kominfo Corner di Dinas Kominfo Padang Panjang. Selain itu kata Faizah, upaya yang juga dilakukan yakni dengan percepatan vaksinasi dan mendorong masyarakat meningkatkan disiplin protokol kesehatan.

la mengungkapkan, saat ini Dinkes Padang Panjang terus mendorong percepatan vaksinasi, baik vaksinasi dosis pertama maupun vaksinasi booster (penguat) di masyarakat.

"Harapannya, dengan cakupan vaksinasi lengkap yang lebih banyak akan dapat menekan penyebaran kasus aktif dan varian omikron di kota Serambi Mekah," ungkapnya.

Guna mengendalikan kasus baru ini, pemko Padang Panjang terus berupaya menyikapi dan menangani Covid-19 agar tidak sampai terjadi ledakan kasus seperti halnya varian delta yang terjadi pada pertengahan 2021 lalu. Maka kebijakan vaksinasi terus didorong di masyarakat.

"Walaupun saat ini telah masuk vaksinasi dosis ketiga atau booster, warga yang belum tuntas vaksinasi dosis kedua karena pertimbangan kondisi kesehatan juga terus diupayakan," jelasnya.

Saat ini terang Faizah, sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 11 Tahun 2022 yang menetapkan Kota Padang Panjang kembali berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3.

Mengapa ini bisa terjadi? Tercatat dari Oktober 2021 hingga Januari 2022, bisa dibilang Kota Padang Panjang nol kasus positif Covid-19. Namun secara mengejutkan Kota Padang Panjang kembali ditetapkan berstatus PPKM Level 3.

Berkaitan itu, Dinas Kominfo mengundang Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), dr. Faizah dan Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP, M.Si untuk menjawab dan menjelaskan hal tersebut dalam Podcast Kominfo Corner yang dipandu reporter Kominfo.

Dari penjelasan yang disampaikan dokter Faizah, penentuan status PPKM di-update per dua minggu. Dengan mengacu kepada berapa indikator, di antaranya positif rate (persentase pasien positif dari jumlah berapa orang yang telah melakukan PCR), ketersediaan BOR (Bed Occupancy Rate), dan juga angka kematian dari pasien positif Covid-19.

Data terakhir yang diinput Dinkes, positif rate untuk Padang

Panjang berada di angka 27% yang jauh dari angka yang ditetapkan yaitu di bawah 5%. Untuk BOR, berada di angka 16%. Lalu terdapat satu angka kematian pasien positif Covid-19.

"Mulai dari positif rate yang sangat tinggi dibanding angka yang ditentukan, dan juga tercatat ada satu angka kematian dari pasien yang dinyatakan positif Covid-19. Hal inilah yang sangat berpengaruh terhadap kenaikan level PPKM di Kota Padang Panjang," paparnya.

Sementara Venda mengatakan, PPKM Level 3 untuk Kota Padang Panjang berlaku selama dua minggu, kemarin (15/2) hingga 28 Februari mendatang.

Untuk penerapannya, BPBD Kesbangpol selaku sekretariat Satgas Covid-19 telah mengeluarkan Instruksi Wali Kota No. 1 Tahun 2022 dan membentuk Tim Yustisi yang terdiri dari personil TNI/Polri, BPBD Kesbangpol, Dinas Perhubungan, dan juga Satpol PP Damkar.

Peningkatan kasus beberapa minggu terakhir yang sampai saat

ini sudah tercatat 95 pasien positif, sebut Venda, salah satunya disebabkan karena mulai longgarnya penerapan protokol kesehatan (prokes).

"Longgarnya penerapan prokes seperti penggunaan masker, menjaga jarak di tengah masyarakat, berpengaruh terhadap peningkatan kasus Covid-19. Ini yang menjadi perhatian utama kita. Tim Yustisi akan ditempatkan di beberapa tempat keramaian, agar bisa meningkatkan kembali kesadaran masyarakat terhadap prokes," jelasnya.

Lanjutnya, sesuai dengan isi dari Instruksi Menteri Dalam Negeri, ada beberapa pembatasan yang akan dilakukan. Salah satunya, kegiatan non esensial, pembelajaran tatap muka, kapasitas transportasi dibatasi menjadi 50%. Untuk tempat tempat usaha, akan dibatasi sampai jam 9 malam.

Namun untuk pembatasan jam buka tempat usaha, dalam rapat yang digelar dengan instansi terkait, sehubungan dengan Kota Padang Panjang sebagai kota kuliner, pembatasan untuk tempat usaha

seperti di pasar pusat maupun pasar kuliner, Tim Satgas Covid-19 menyepakati tempat usaha tersebut bisa berkegiatan jual beli selama 12 jam terhitung dari jam buka.

Lalu, untuk pelaksanaan ibadah tidak ada larangan dan tetap bisa dilakukan seperti biasa. Tetapi selama pelaksanaan ibadah di tempat-tempat ibadah diharuskan mengikuti prokes seperti menggunakan masker.

Dengan semua upaya yang dilakukan, Venda berharap status PPKM Level 3 bisa kembali turun menjadi Level 1 sebelum bulan suci Ramadhan. Ia juga meminta kepada seluruh warga untuk tetap mementingkan prokes agar kondisi di Padang Panjang bisa kembali normal dan bebas dari kasus positif.

Ia mengingatkan, meskipun kita sudah mendapatkan vaksin booster, tetapi tidak boleh lengah, karena virus ini bermutasi terus. Sehingga, kita harus tetap waspada, menjaga protokol kesehatan (prokes) supaya kita tetap sehat," pungkas Venda menambahkan. ■ paulhendri





# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

POLRES PADANG PANJANG TAHAN PULUHAN SEPEDA MOTOR

## Resahkan Warga, Balap Liar Dirazia

Padang Panjang, Khazanah— Puluhan personel polisi gabungan dari Polres Kota Padang panjang melakukan razia balapan liar di kawasan Jalan Sudirman sampai Simpang Ponpes Serambi Guguak Malintang. Razia di lakukan atas banyaknya aduan dari masyarakat terkait suara bising baik dari kendaraan balap liar yang menggunakan *knalpot racing*

Polres Padang Panjang yang mendapatkan informasi dan aduan dari masyarakat atas suara bising dari sepeda motor yang melakukan balap liar di Jalan Sudirman sampai Simpang Ponpes Serambi Guguak Malintang langsung menurunkan jajaran Satlantas untuk segera melakukan penertiban dan penindakan.

“Untuk penindakan, kami melakukan penyitaan terhadap *knalpot racing* tersebut,” tutur Kapolres Padang Panjang AKBP Novianto Taryono, S.H.S.I.K.M.H. saat jumpa pers di Mako Polres setempat, Rabu (16/2).

Penindakan pelanggaran terhadap penggunaan *knalpot racing* karena banyak masyarakat yang terganggu kenyamanannya akibat suara bising yang ditimbulkannya.

Kapolres Padang Panjang AKBP Novianto Taryono, S.H.S.I.K.M.H. didampingi oleh Wakapolres Kompol Alvira dan Kasat Lantas Iptu Aldi Lazzuardi menyampaikan kepada media, bahwa pelanggaran lalu lintas dengan menggunakan *knalpot racing* ini didominasi oleh pelajar.

“Kami lakukan tindakan berupa tilang dan yang bersangkutan akan mengikuti sidang sesuai waktu yang ditentukan,” jelas Kapolres.

Untuk penindakan penggunaan *knalpot racing* ini, jajaran Polres Padang Panjang melakukan metode *Hunting System*.

“Dari *Hunting System* yang kami laksanakan pada Sabtu 12/2 lalu, berhasil diamankan sebanyak 19 unit kendaraan bermotor roda dua yang menggunakan *knalpot Racing* dan tidak dilengkapi standar kelengkapan layak jalan,” ungkap Novianto.

Kapolres menghimbau untuk segenap warga Kota Padang Panjang untuk selalu mematuhi peraturan lalu lintas baik dari aspek berkendara maupun kelengkapan dan surat surat kendaraan bermotor.

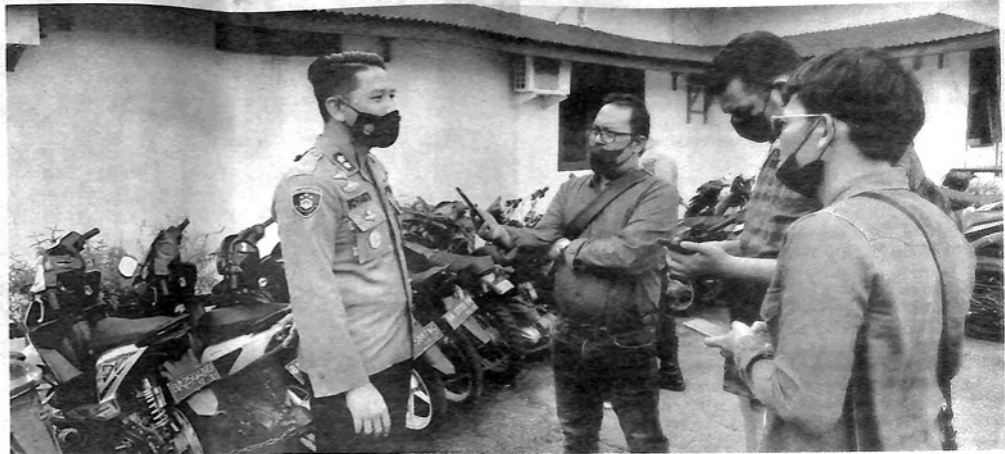
“Mari kita saling menjaga toleransi dan saling menghargai antara sesama pengguna jalan, dan kita patuhi peraturan yang ada guna menekan jumlah kecelakaan,” pungkask. Novianto.

Sementara itu, Zainul bakri (64) warga Belakang SMP 1 Padang Panjang mengapresiasi dan berterima kasih atas langkah yang telah dilakukan oleh jajaran Polres Padang Panjang ini.

“*Knalpot racing* ini sangat meresahkan warga masyarakat, kita sangat terganggu dengan suara bising *knalpot racing* tersebut,” ungkap Zainul

Zainul berharap penindakan dan penertiban yang dilakukan oleh Polres Padang Panjang bisa berkelanjutan sehingga mampu memberikan efek jera bagi para pengguna *knalpot racing*.

Hal yang senada juga di lontarkan oleh Amrizal (65) masih warga yang sama, dia mengatakan aksi balap liar itu terjadi mulai



**HASIL-** Kapolres Padang Panjang AKBP Novianto Taryono SIK.SH.MH saat menunjukkan Motor motor hasil razia malam Minggu lalu pada rekan media, di Mako Polres Padang Panjang Rabu (16/2) kemarin (foto: Ist/net).

sekitar pukul 00.00 WIB hingga menjelang pagi. Kebanyakan pembalap liar maupun penonton itu remaja laki-laki.

Ia mengatakan, balap liar perilaku negative, tidak sedikit generasi muda di Padang Panjang

turut serta dengan kegiatan balap liar yang berujung pada kenakalan remaja.

“Meresahkan masyarakat dan mengganggu waktu istirahat karena berisik juga,” ucapnya, pada *Khazanah*.

Amrizal yang juga RT aetempat itu, menilai balap liar itu berbahaya bagi pelakunya maupun para penonton, terutama pengendara yang melintas.

Ia khawatir aksi balap liar menjadi ajang perjudian yang

menjadi “penyakit” generasi muda. Pasalnya, aksi balap liar itu bahkan pernah memakan korban jiwa. jadi kalau bisa Razia Polres Padang Panjang ini berkelanjutan hendaknya. harap Amrizal melalui *khazanah* ■ Paulhendri.



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Rakyat Sumbar

## Pemko Tanggung Iuran BPJS Perangkat RT se-Padang Panjang

PADANG PANJANG,(RS) - Pemerintah Kota melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DP-PTSP) akan menanggung BPJS Ketenagakerjaan (BPJS TK) para perangkat RT se-Kota Padang Panjang selama satu tahun. Untuk tahun berikutnya, akan didorong ke organisasi perangkat daerah (OPD) terkait dengan harapan program ini berkelanjutan.

Hal tersebut dikatakan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Ewasoska, SH saat acara Sosialisasi Manfaat Program BPJS TK untuk perangkat RT se-Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB) di Aula Kantor Camat PPB, Rabu (9/2).

Tahun 2022 ini, kata Ewa, akan didaftarkan ke BPJS TK oleh DP-PTSP sesuai dengan data yang sudah diterima. Untuk iuran juga

sudah ditanggung selama setahun. Ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Pemko terhadap RT atas

Panjang. Sementara peran kita dari Pemko adalah melindungi para pekerja dari hal-hal yang dihindari ter-



dedikasinya sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Kota. "Bapak dan Ibu berperan dalam menjalankan tugas Pemko Padang

jadi," jelasnya. Sosialisasi, sebut Ewa, akan berlangsung selama dua hari dengan menghadirkan peserta sebanyak

126 perangkat RT. "Kalau tak ada aral melintang, untuk di Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) juga akan digelar sosialisasi yang sama pada 15 Februari," tambah Ewa.

Ewa menambahkan, BPJS TK mempunyai banyak program dan manfaat bagi pekerja. Selain mendapatkan perlindungan terhadap risiko kerja yang akan terjadi, BPJS juga memberikan santunan terhadap peserta yang meninggal dunia sebesar Rp 42 juta kepada ahli waris yang ditinggalkan.

Ini akan mengurangi pertambahan kemiskinan yang terjadi setelah ditinggalkan oleh keluarga yang bekerja," tambahnya.

Acara dilanjutkan dengan sosialisasi manfaat program BPJS Ketenagakerjaan oleh Kepala Bidang Kepersertaan, Dina Khairani. (ben)



## Tim Provinsi Nilai Dasawisma Lili Paris II

PADANG PANJANG,(RS) - Kelompok Dasawisma Lili Paris II, Kelurahan Silaing Bawah Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB), dinilai Tim Penilai Dasawisma Provinsi Sumatera Barat, Kamis (10/2).

Ketua PKK Sumbar, Harneli Mahyeldi yang memimpin Tim Penilai ini menyampaikan, kegiatan ini merupakan evaluasi untuk kader Dasawisma, sejauh mana kader mengerjakan 10 program pokok PKK.

"Hal ini dilakukan mengingat kelompok Dasawisma merupakan ujung tombak terdepan dalam melaksanakan 10 program pokok PKK," ujarnya.

Dikatakannya, jika kadernya aktif, program pokok berjalan dan pemerintah juga akan terbantu dalam mendata penduduk.

"Intinya, penilaian ini apa yang dilakukan di kelompok Dasawisma, itulah yang menentukan juara atau tidaknya. Ada atau tidak inovasinya. Sesuai tidak dengan semua yang dikepos. Kalau sesuai, tentu nilainya juga tinggi," katanya.

Dalam penilaian ini, pihaknya akan memilih satu terbaik dari lima nominasi Dasawisma tingkat kota. Saat penilaian, Harneli juga sempat mencicipi makanan hasil olahan kader Dasawisma Lili Paris.

"Rasanya enak, ini memang perlu ditingkatkan dalam Dasawisma, semua makanan yang ada di sini olahan sendiri dari kader," sebutnya.

Sementara itu Wakil Wali Kota, Drs. Asrul menyampaikan, keberadaan Dasawisma ini telah menjadi mitra pemerintah daerah serta, ujung tombak pelaksanaan 10 program pokok PKK.

"Nilai kami apa adanya. Sampailah keberhasilan dan kekurangan kami apa adanya. Demi perbaikan ke depannya. Semoga Dasawisma ini dapat meraih peringkat terbaik tingkat Provinsi Sumbar," kata Wawako Asrul di hadapan tim penilai.

Asrul juga berpesan kepada kader Dasawisma untuk memberi jawaban sejujur-jujurnya dan data terbaik yang dimiliki. Terima semua kritik dan masukan Tim Penilai dengan lapang dada. Jadikan itu pedoman perbaikan untuk masa yang akan datang.

"Kami harap Dasawisma ini bisa jadi yang terbaik dalam penilaian, dan menjadi juara," sebutnya. (ben)

## Dibuka Wawako Asrul, RKPD Dibahas di Forum Komunikasi Publik

PADANG PANJANG,(RS) - Wakil Wali Kota, Drs. Asrul membuka acara Forum Konsultasi Publik (FKP) Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Padang Panjang Tahun 2023 yang digelar di Hall Lantai III Balai Kota, Kamis (10/2).

Wawako Asrul mengatakan, kegiatan ini merupakan agenda tahunan dalam menjalankan amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RKPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD.

"Tujuan dari acara konsultasi publik ini adalah untuk menjangkau aspirasi pemangku kepentingan pada tahap awal. Untuk menghimpu aspirasi dan harapan para pemangku kepentingan terhadap prioritas dan sasaran pembangunan Kota Padang Panjang Tahun 2023. Pelaksanaan konsultasi publik ini merupakan salah satu tahapan penyusunan RKPD sebelum dilaksanakan musrenbang tingkat kecamatan," katanya.

Penyusunan RKPD ini, kata Asrul, merupakan tahun kelima dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) tahun 2018-2023.

"Guna berupaya pencapaian visi Padang Panjang yang bermartabat, perlu penyusunan RKPD tahun 2023 harus lebih cermat serta mampu menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi Pemko secara sistematis dan prosedural.

"Melalui konsultasi publik ini diharapkan dapat awal RKPD 2023 akan lebih baik dan dipertajam bersinergi dengan forum ini.



Untuk menuju tema pembangunan pada tahun 2023 yang sejalan dengan visi misi SDM Unggul dan Berdaya Daya Saing Menuju Kejayaan Padang Panjang yang Bermartabat dan Bermartabat," ucapnya.

Asrul berharap dapat tercipta sinergitas antara perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kota terkait dengan perencanaan persepsi rancangan awal RKPD Kota Padang Panjang tahun 2023.

"Pelaksanaan konsultasi publik ini diharapkan dapat meningkatkan penguatan komunikasi dengan per-

angkat daerah dan pemangku kepentingan dalam upaya menjaga konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan," tuturnya.

Asrul juga berharap melalui forum diskusi ini akan ada masukan dan saran positif serta konstruktif dari peserta forum sebagai bahan bagi penyempurnaan rancangan awal RKPD. Pada akhirnya hasil konsultasi ini mampu mensinergikan berbagai program, kegiatan dan sub kegiatan dengan memprioritaskan pendudukan suksesnya pembangunan di Kota Padang Panjang.

"Semoga FKP ini dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan rancangan awal yang berkualitas dan selaras dengan RPJMD dan Visi 2018-2023," harapnya.

Turut hadir pada FKP tersebut, pala OPD, Camat dan staf ahli, keenam perguruan tinggi dan instansi vertikal, seluruh ketua organisasi dan tokoh masyarakat Kota Padang Panjang. (ben)

## Usai Terima AK-PWI, Wako Fadly Amran Dapat Kejutan Ulang Tahun

Usai menerima penghargaan Amugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) IV-2022, di Kota Kendari yang diserahkan Presiden Joko Widodo secara virtual dari Istana Negara, Rabu (2/9), Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano mendapat kejutan.

Saat dijamu makan siang oleh pemilik RM Padang Sarani Anduonoh, Ujang Adrian yang merupakan perantau Kota Padang Panjang. Wako Fadly dikejutkan oleh perayaan ulang tahunnya yang ke-34 oleh Tim Kominfo, Tim Setdako, wartawan dari PWI Sumbar dan perantau yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Minang (IKM) Sulawesi Tenggara.

Acara makan siang yang berlangsung dalam suasana keakraban itu, sempat berubah semarak, begitu Fadly menerima dua kue ulang tahun sekaligus dari Tim Kominfo dan dari rombongan wartawan. Diringi suara lagu Selamat Ulang Tahun dari grup band Jamrud yang diputar di



Wali kota muda ini merasa surprise dengan ucapan dan kue ulang tahun yang disodorkan kehadapannya. Dikatakannya, hari ulang tahunnya ini berbeda dari biasanya. Dan juga, membawa kesan mendalam baginya. Karena dirayakan bersama dengan penghargaan AK-PWI yang diterimanya hari ini.

"Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh rekan-rekan wartawan dan Tim Kominfo yang sudah sangat luar biasa men-support saya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kebersamaan kita ini bisa terus berlanjut dan silaturahmi kita bisa terjalin terus, serta semua harapan kita bersama bisa terwujud," harap Fadly.

Selain diikuti rombongan Pemko, perantau dan wartawan, acara ini turut dihadiri Komisioner Komisi Informasi (KI) Pusat, Arif Adi Kuswardono, Ketua PWI Sumbar, H. Heranof dan rombongan, Wakil Ketua KI Sumbar, Arif Yumardi dan Adrian Tuswandi, Ketua IKM Sultra, Irwan Oktavi, Kabag Materi dan Komunikasi Pimpinan Biro Adipm Setdaprov Sumatera Barat, Zardi Syahrir, Kadis Kominfo Bukittinggi, Erwin Umar dan rombongan. Serta Asisten II Set-



dako, Iriansyah Tanjung, Kadis Kominfo, Ampera Salim dan Kabag Umum Setdako, Fhandy Ramadonna. Fadly Amran lahir pada 9 Februari 1988 di Kota Padang dari pasangan H. Amran St. Sidi Sulaiman (alm) dan Hj. Maizarnis. Secara keseluruhan, Fadly kerap menyambut ulang tahunnya selalu dirayakan wartawan seluruh Indonesia lantaran bertepatan dengan Hari Pers Nasional. (\*)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Rakyat Sumbar

## Diserahkan Presiden Secara Virtual, Wako Fadly Amran Terima Anugerah Kebudayaan PWI



H. Fadly Amran, BBA  
Walikota Padang Panjang

Dr. Aerial  
Wakil Walikota Padang Panjang

Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano resmi menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, Rabu (9/2). Ini adalah kado terindah bagi dirinya yang hari ini juga berulang tahun yang ke-34 bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN).

Penyerahan penghargaan dari PWI Pusat ini, dilakukan simbolis secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara yang membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain AK-PWI, juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers serta Press Card Number One untuk sejumlah wartawan senior.

"Alhamdulillah, penghargaan ini adalah kepercayaan dari wartawan Indonesia yang bernaung di bawah PWI, atas capaian Kota Padang Panjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padang Panjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucapnya usai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid Terapung Al Amin Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti dipenuhi wali kota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat. AK-PWI periode tahun keempat ini, menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif.

Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadly Amran mengirim proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan wakil PWI. Dalam tahap ini, Wako Fadly lulus sebagai nominee bersama sembilan kepala daerah lainnya. Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/wali kota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan Tim Juri



pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbar (Heranof) bersama tim (Basri Basyar dan Gusfen Khairul-red) yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Kota Padang Panjang. Sekali



lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ucapnya.

Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, H. Mulyafirin. Sementara Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dianugerahi PWI lantaran kasus operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Sementara itu, dalam sambutannya Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. Dikatakannya, meskipun berada di situasi pandemi, insan pers tetap terus bekerja menyampaikan informasi, meningkatkan literasi, membangun optimisme, dan membangun harapan, sehingga masyarakat tetap tangguh menghadapi dampak pandemi Covid-19. Jokowi mendorong media-media mainstream agar segera melakukan transformasi dan semakin berinovasi dalam membentengi platform dengan konten yang berkualitas.

"Media harus semakin inovatif, meningkatkan teknologi untuk mengakselerasi pertumbuhan yang sehat, membentengi kanal-kanal dan platform-platform dengan berita-berita baik dan menderaskan, dan mengisi konten-konten yang berkualitas, dan menjadikan kepercayaan dan integritas sebagai modal untuk merebut peluang-peluang yang ada," tandasnya. (\*)





# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Bidik Indonesia

## Diserahkan Presiden Secara Virtual, Wako Fadly Amran Terima Anugerah Kebudayaan PWI

Liputan : Syamsul Bahri SH ( Kabiro BIN Padang Panjang-Tanah Datar/Sumbar)



Wali Kota Padang Panjang Fadly Amran (kiri) menerima Anugerah Kebudayaan PWI di momentum HPN 2022, bertepatan dengan ulang tahunnya yang ke 34.

**Kendari** - Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano resmi menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, Rabu (9/2). Ini adalah kado terindah bagi dirinya yang hari ini juga berulang tahun yang ke-34 bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN).

Penyerahan penghargaan dari PWI Pusat ini, dilakukan simbolis secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara yang membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain AK-PWI,

**BERSAMBUNG KE HAL >>13**

## Diserahkan Presiden Secara Virtual .....

juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers serta Press Card Number One untuk sejumlah wartawan senior.

"Alhamdulillah, penghargaan ini adalah kepercayaan dari wartawan Indonesia yang bernaung di bawah PWI, atas capaian Kota Padang Panjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padang Panjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucapnya sesuai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid Terapung Al Amin Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti dipenuhi wali kota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat. AK-PWI periode tahun keempat ini, menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau

tema tersebut, kita berharap mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadly Amran mengirim proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan wakil PWI. Dalam tahap ini, Wako Fadly lulus sebagai nomine bersama sembilan kepala daerah lainnya. Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/wali kota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan Tim Juri pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbar (Heranof) bersama tim (Basril Basyar dan Gusfen

Khairul-red) yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Kota Padang Panjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ucapnya.

Selain Fadly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang menerima AK-PWI ini, penghargaan yang sama juga diterima La Bakry (Bupati Buton, Sulawesi Tenggara), Hendra Lesmana (Bupati Lamandau, Kalimantan Tengah), Hj. Nina Agustina Da'i Bachtiar (Bupati Indramayu, Jawa Barat), Helmi Hasan (Wali Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu) Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan, Jawa Timur), Gibran Rakabuming Raka (Wali Kota Surakarta, Jawa Tengah), Suprawoto (Bupati Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, H. Musyafirin. Sementara Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dianulir PWI lantaran kasus opera-

si tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Sementara itu, dalam sambutannya Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. Dikatakannya, meskipun berada di situasi pandemi, insan pers tetap terus bekerja menyampaikan informasi, meningkatkan literasi, membangun optimisme, dan membangun harapan, sehingga masyarakat tetap tangguh menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Jokowi mendorong media-media mainstream agar segera melakukan transformasi dan semakin berinovasi dalam membanjiri platform dengan konten yang berkualitas.

"Media harus semakin inovatif, meningkatkan teknologi untuk mengakselerasi pertumbuhan yang sehat, membanjiri kanal-kanal dan platform-platform dengan berita-berita baik dan mencerdaskan, dan mengisi konten-konten yang berkualitas, dan menjadikan kepercayaan dan integritas sebagai modal untuk merebut peluang-peluang yang ada," tandasnya.



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Bidik Indonesia

# WAWAKO ASRUL: BARANG DAERAH PENUNJANG KERJA PEMERINTAH

Liputan : Ronaldo Bahri, SE ( Wartawan BIN Padang Panjang-Tanah Datar/Sumbar)



Wawako Padang Panjang Asrul beri arahan pada Bimbingan Teknis penatausahaan barang daerah.

Padang Panjang - Wakil Wali Kota, Drs. Asrul menyebutkan pemanfaatan barang

milik daerah merupakan faktor penunjang kinerja pemerintah sehingga dapat men-

ingkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

"Ini semua telah diatur

dalam Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara atau Daerah. Namun dalam prakteknya, penerapan peraturan tersebut belum bisa dilaksanakan secara maksimal," ungkap Wawako Asrul saat membuka Bimbingan Teknis Pemanfaatan Barang Milik Daerah di Auditorium Mifan, Rabu.

Agar penerapan aturan ini maksimal, tambahnya, perlu dilakukan peningkatan pengetahuan pengelola barang melalui bimbingan teknis

(Bimtek) yang diadakan Badan Kepegawaian dan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) ini.

Dikatakan Wawako Asrul, salah satu indikator terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, adalah meningkatnya pengetahuan, keterampilan, keahlian dan sikap aparatur khususnya bagi pengguna barang, pejabat penatausahaan milik daerah serta pengurus barang dalam melaksanakan tugas dan jabatan sebagai pengelola aset secara profesional dan beretika.

"kutilah kegiatan ini dengan sebaik-baiknya dan aplikasikan nanti di lingkungan kita," imbaunya.

Sementara itu Kabid Pengelolaan Barang Milik Daerah BPKAD Provinsi Sumatera Barat, Budi Yama, S.Sos, M.Si mengapresiasi Pemkot-Padang Panjang yang telah melaksanakan Bimtek ini. Terkait Bimtek ini sangat penting untuk menambah pengetahuan dalam mengelola aset.

"Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat menyamakan persepsi kita dalam mengurus aset," katanya.

Sedangkan, Kepala BKPS-

DM, Rudy Suaman, A.P menyampaikan, kegiatan ini akan berlangsung selama tiga hari. Tujuannya untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, pemahaman dalam menghadapi tugas-tugas mengelola aset secara efektif dan efisien.

Selain itu, menginventarisasi kekayaan dan masa pakai aset dan barang milik daerah yang terencana, tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, kepala OPD, pengurus aset dan undangan lainnya.



Nama Media : Minggu Lintas Media

## **175 ASN Sudah Disetarakan ke Fungsional, 31 Lagi Tunggu Persetujuan Kemendagri**

Pdg. Panjang, Lintas Media

Sebagai implementasi kebijakan pemerintah pusat tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, Pemko Padang Panjang telah menyetarakan 175 ASN untuk dilantik menjadi pejabat fungsional sesuai jabatan yang diemban masing masing pegawai.

Kepala Bidang Pengadaan, Mutasi dan Kepangkatan Badan Kepegawaian dan Sumberdaya Manusia (BKPSDM),

► Bersambung ke hlm. 11

### **175 ASN...**

Zendra Permana, S.IP, menjawab Lintas Media diruang kerjanya, Jumat (11/2) pekan lalu menjelaskan, penyetaraan itu dilaksanakan berdasarkan Permenpan No. 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional. "Batas waktu pengangkatan dan pelantikan ke dalam jabatan fungsional paling lambat 31 Desember 2021 lalu," jelasnya.

Dikatakannya, pejabat administrasi yang dilantik ke dalam jabatan fungsional tersebut sudah mendapat persetujuan melalui surat Menteri Dalam Negeri Nomor 800/8755/OTDA tertanggal 30 Desember 2021 perihal Persetujuan Penyetaraan Jabatan di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.

Sebelum surat Kemendagri di atas terbit, terlebih dahulu Pemerintah Daerah mengirimkan surat rekomendasi penyetaraan jabatan dari Pemerintah Kota ke Kemendagri yang batas

pengusulannya pada 31 Juni 2021.

"Namun, saat ini masih ada usulan 31 orang yang belum keluar penetapannya dari Kemendagri yang telah kita usulkan pada 16 desember 2021 lalu," ungkapnya.

Zendra menyebutkan, terhadap pejabat administrasi yang telah disetarakan ke dalam jabatan fungsional menerima tunjangan jabatan sesuai dengan tunjangan jabatan administrasi sebelumnya. Ini sampai berlakunya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang penyetaraan jabatan.

Dimasa transisi jabatan pejabat fungsional yang telah disetarakan, akan diberikan tugas tambahan sebagai koordinator atau sub koordinator pada jabatan administrasi sebelumnya. Juga diberikan tambahan Angka Kredit sebesar 25% dari Angka Kredit Kumulatif untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi dan diakui sebagai tugas pokok dalam Penetapan Angka Kredit. "Adapun untuk jabatan fungsional umum lainnya, saat ini kita masih menunggu aturan lebih lanjut," tuturnya. (Son)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Lintas Media

## Aksi Sosial Duta GenRe Salurkan PMT Untuk Ibu Hamil dan Baduta



mengenai stunting dan bisa mempersiapkan diri sebagai calon orang tua untuk memproteksi risiko stunting sejak usia remaja.

"Di samping itu pengabdian yang dilakukan ini adalah salah satu bentuk kontribusi Duta GenRe dalam menekan angka stunting di Padang Panjang," sebutnya. Ditambahkan Husna, ini juga menjadi awal gerakan kolaborasi Forum GenRe bersama lurah, tim pendamping keluarga kelurahan dan juga menyukseskan program pencegahan stunting.

Sebelum turun ke lapangan, diberikan penyuluhan mengenai stunting kepada finalis Duta GenRe oleh Dr Helmizar, SKM, M.Biomed selaku ketua Matching Fund Stunting dari Universitas Andalas.

Dalam penyampaian, Helmi mengatakan, upaya pencegahan stunting ini perlu dilakukan secara berkesinambungan oleh semua sektor termasuk oleh Forum GenRe.

Makanan yang diberikan merupakan suplementasi yang diperlukan ibu hamil, yang dikonsumsi sejak awal kehamilan sampai melahirkan, dan untuk anak usia 6-24 bulan, atau periode 1.000 hari pertama kehidupan. (Son)

### Pdg. Panjang, Lintas Media

Berpartisipasi dalam menekan angka stunting di Kota Padang Panjang, sebanyak 40 finalis Duta GenRe lakukan bakti sosial. Mereka melakukan pemberian makanan tambahan (PMT) kepada ibu hamil dan anak bawah dua tahun (Baduta) berisiko stunting, Ahad (13/2) di Kelurahan Kampung Manggis, Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB).

Kegiatan yang juga melibatkan para ibu kader pendamping keluarga berisiko stunting dari Kampung Manggis ini, menasar lokus wilayah Kampung Manggis, Kampung teleng, dan Kebun Sikolos. Sebanyak 67 ibu hamil dan 24 baduta mendapatkan PMT ini.

Majelis Forum GenRe Kota Padang Panjang, Zikril Husna menyampaikan, terlaksananya kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) dan Forum GenRe, Rumah Dadiyah Yoghmi Tanah Hitam dan Tim Matching Fund Kedaireka Universitas Andalas.

Dipilihnya Kampung Manggis, katanya, karena daerah ini termasuk lokus stunting dengan jumlah anak yang berisiko stunting sebanyak 68 orang. Husna berharap melalui kegiatan ini, finalis generasi berencana (GenRe) tereduksi

## PSBH Uhamka Penelitian di Pontren Kauman



### Pdg. Panjang, Lintas Media

Pusat Study Buya Hamka (PSBH) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (Uhamka) Jakarta lakukan kunjungan penelitian ke Pondok Pesantren (Pontren) Kauman Muhammadiyah Padang Panjang. Tim yang terdiri dari empat dosen Uhamka dan satu mahasiswa program doktor di Internasional Islamic University Malaysia (IIUM) ini, diterima mudir pontren beserta jajaran di ruang kerjanya, Sabtu, (12/2) pekan lalu.

Ketua tim yang juga merupakan Wakil Rektor IV Uhamka, Dr. Benyamin menyebutkan, tujuan kedatangan rombongan ingin tahu lebih banyak mengenai Kulliyatul Muballighien yang merupakan sekolah yang didirikan Buya Hamka. "Tim

ingin mengkaji lebih dalam tentang kaitan Buya Hamka dengan Kulliyatul Muballighien Kauman Padang Panjang. Seberapa besar pengaruh Buya Hamka terhadap tumbuh dan kembangnya sekolah yang pernah dipimpin beliau. Apa-apa saja yang telah beliau tinggalkan yang sangat membekas di sini," ungkapnya.

Dari hasil penelitian ini, lanjutnya, akan lahir ensiklopedia tentang Buya Hamka dan Kulliyatul Muballighien. "Saat ini Ensiklopedia Hamka sudah ada. Hanya saja baru tentang Hamka secara nasional. Kita ingin membuat ensiklopedia Hamka yang lebih terfokus dengan perjuangan beliau di sekolah ini," katanya.

Sementara, Mudir Pontren, Dr. Derliana, M.A menjelaskan

sejarah berdirinya Kauman, serta perkembangan Muhammadiyah yang dimotor Buya Hamka tidak hanya di Sumatera Barat tetapi juga merambah sampai nasional. Derliana juga menyampaikan, apapun yang menjadi warisan Hamka tetap dijaga dan dirawat dengan baik.

"Meskipun Buya Hamka sudah tidak ada lagi, namun warisan beliau tetap bersama kami. Dalam kurikulum madrasah, kami tetap mempertahankan beberapa mata pelajaran seperti Ilmu Mantiq dan Ilmu Tarjih yang merupakan bidang ilmu yang selalu diajarkannya di sini. Kemudian semangat literasi yang dicanangkan Buya juga kami jaga warisannya. Dengan memfasilitasi dan mendorong santri untuk menulis. Tulisan santri dibukukan dan dimuat di berbagai media cetak," tuturnya.

Dalam kunjungan tersebut juga diperkenalkan beberapa tempat yang menjadi ikon keahmakaan di Pontren Kauman, seperti Aula Buya Hamka, Hamka Corner dan beberapa karya Buya Hamka yang terangkum dalam satu fragmen yang bernama Warisan Buya Hamka. Harapan kedua pimpinan lembaga atas kunjungan ini, dapat menjalin hubungan baik antara dua lembaga untuk menjaga serta merawat warisan Buya Hamka. (Son)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Lintas Media

LAPORAN PERINGATAN HARI PERS NASIONAL TAHUN 2022 DI KENDARI

## Usai Terima Anugerah Kebudayaan PWI, Wako Fadly Amran Dijamu Perantau Minang Sultra



Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano resmi menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, Rabu (9/2) pekan lalu. Anugerah ini, adalah kado terindah bagi Fadly Amran. Dimana, dihari yang sama Sang Walikota berulang tahun yang ke-34 yang dirayakan secara Nasional bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN).

Penyerahan penghargaan dari PWI Pusat ini, dilakukan simbolis secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara yang membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain AK-PWI, juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers serta Press Card Number One untuk sejumlah wartawan senior.

Penghargaan ini adalah, kepercayaan dari wartawan Indonesia yang bernaung di bawah PWI, atas capaian Kota Padang Panjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padang Panjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucapnya sesuai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid Terapung Al Amin Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti dipenuhi wali kota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat, AK-PWI periode tahun keempat ini, menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadly Amran mengirim

proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan wakil PWI. Dalam tahap ini, Wako Fadly lulus sebagai nominee bersama sembilan kepala daerah lainnya. Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/wali kota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan Tim Juri pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbang (Heranof) bersama tim (Basril Basyar dan Gusfen Khairul-red) yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Kota Padang Panjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ujar Fadly Amran usai menerima Anugerah Kebudayaan dari PWI.

Selain Fadly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang menerima AK-PWI ini, penghargaan yang sama juga diterima La Bakry (Bupati Buton, Sulawesi Tenggara), Hendra Lesmana (Bupati Lamandau, Kalimantan Tengah), Hj. Nina Agustina Da'i Bachtiar (Bupati Indramayu, Jawa Barat), Helmi Hasan (Wali Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu) Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan, Jawa Timur), Gibran Rakabuming Raka (Wali Kota Surakarta, Jawa Tengah), Suprawoto (Bupati Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, H. Musyafirin. Sementara Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dianugerahi PWI lantaran kasus operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeritanya.

Usai, menerima Anugerah Kebudayaan dari PWI, rombongan Walikota Padang Panjang, Fadly Amran Datuak Paduko MalNO dijamu perantau Minang setempat. Mereka menyambut rombongan di Rumah Makan

asal Lubuk Buaya, Kota Padang. Rumah Makan ini terletak di Jl. Tebaununggu No.1, Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari. Setelah jamuan makan malam, dihadirkan pula aneka makanan ringan bersama kopi manis. Ada puluhan orang Pengurus IKM (Ikatan Keluarga Minang) Sulawesi Tenggara yang hadir pada malam itu, bercerita lepas dengan kami. Pengurus IKM yang hadir tua muda berbaur dan tampak senang sekali. Sama seperti kami juga sangat senang berjumpa saudara sekampung di perantauan.

Di Sulawesi Tenggara ada sekitar 3 ribu warga keturunan Minangkabau. Untuk Kota Kendari saja, yang baru terdata ada 240 KK, atau sekitar 700 jiwa. Pak Masri menyediakan satu ruangan yang cukup besar di samping kanan Rumah Makan Nusantara. Ini khusus untuk sekretariat IKM. Di situ bermacam kegiatan dilakukan urang awak setiap hari.

Ingin main domino ada meja tersedia. Ingin bercerita lepas boleh sambil minum kopi. Ada juga pelajaran Adat Minangkabau secara berkala. Setiap Ahad pagi ada instruktur senam untuk menjaga kebugaran. Bagi Dunasak yang baru datang dari kampung, belum ada tempat tinggal, boleh bermalam di situ. Gratis. Jika tidak ada bekal, IKM akan menanggung makan tiap hari.

"Soal makan ini, jangan ragu. Urang awak punya 34 rumah makan di Kendari," kata salah seorang pengurus IKM. Rumah makan itu, katanya, yang berskala besar seperti restoran ada 7 buah. Berskala kecil seperti ruko 23 buah. 4 buah lainnya tenda kaki lima. Ada yang menarik. Dari seluruh rumah makan tadi, berasal yang dipakai, itu semua dipasok oleh IKM. Ini pula salah satu cara IKM mencari anggaran untuk mengerjakan roda organisasi.

Ada yang menarik satu lagi. Ketika berada di Sekretariat IKM, semua yang datang harus memakai bahasa Minang. Jika ada yang tidak berbahasa Minang mereka akan didenda.

Di akhir pertemuan, Walikota Fadly Amran, menyerahkan paket pakaian adat untuk IKM. Ini sebagai wujud dukungan terhadap upaya IKM merawat tradisi

Ranah Minang di perantauan. "Terima kasih Pak Wali. Ini benar-benar bermanfaat bagi kami, untuk terus melestarikan budaya kampung halaman di negeri orang," sambut Irwan Ketua IKM Sulawesi Tenggara.

Anugerah Kebudayaan di Masjid Terapung Puncak HPN (Hari Pers Nasional). Tahun ini diperingati di halaman parkir Masjid Al Alam di Jalan Lalolara, Kec. Kambu, Kota Kendari. Masjid ini dijuluki masjid terapung. Dibangun tahun 2010, terapung. Dipimpin Gubernur Sultra Nur Alam. Diresmikan penggunaannya tahun 2018.

Masjid Al Alam menjadi ikon Kota Kendari, yang banyak dikunjungi warga sekitar dan wisatawan luar daerah. Letak Masjid Al Alam di Teluk Kendari. Untuk menuju ke masjid ini, para pengunjung melewati hutan bakau yang cukup lebar di kiri kanan jalan masuk.

Uniknya, jalan khusus menuju masjid, dibuat beton dalam laut. Sehingga, terlihat laut kiri kanan jalan, selepas hutan bakau tadi. Indah sekali pemandangan alam sekitar tempat itu. Tampak laut tenang, ada masjid besar megah di tengahnya. Wajar kalau ini menjadi ikon wisata religi di Sulawesi Tenggara.

Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, di halaman parkir masjid ini.

Ada dua tenda besar dipasang, di tempat acara dilangsungkan. Seluruh penerima AK-PWI duduk di tenda utama, tempat petinggi negara dan tamu kehormatan dari seluruh provinsi. Di belakang tenda utama, ada tenda satu lagi, yang cukup besar juga. Di tempat ini para pengiring penerima anugerah dan pengiring tamu kehormatan duduk bersama sama pula. Di depannya, disediakan televisi yang cukup besar, untuk menyaksikan Presiden Joko Widodo, yang mengikuti langsung acara itu, secara virtual dari Istana Bogor.

Presiden mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. "Saya ucapkan terima kasih kepada insan pers Indonesia. Meskipun berada di situasi pandemi,



insan pers tetap terus bekerja menyampaikan informasi, meningkatkan literasi, membangun optimisme, dan membangun harapan. Sehingga masyarakat tetap tangguh menghadapi dampak pandemi Covid-19," kata presiden. Melalui layar lebar di tenda utama, terlihat jelas Presiden Joko Widodo memberikan sambutan.

Setelah acara puncak selesai, Gubernur Sultra Ali Mazi mempersilahkan tamu yang datang untuk menikmati alam Sulawesi Tenggara yang indah. Rombongan PWI Sumatera Barat bersama kawan wartawan, makan siang di Rumah Makan Padang Sasaran di Jalan Bunggol, Anduonoh, Poasia, Kota Kendari. Di tempat ini para pengiring penerima anugerah dan pengiring tamu kehormatan duduk bersama sama pula. Di depannya, disediakan televisi yang cukup besar, untuk menyaksikan Presiden Joko Widodo, yang mengikuti langsung acara itu, secara virtual dari Istana Bogor.

Presiden mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. "Saya ucapkan terima kasih kepada insan pers Indonesia. Meskipun berada di situasi pandemi,

kali. Warung ini terkenal, sebagai tempat minum para pejabat setempat dan pejabat lain, yang datang berkunjung ke Kendari.

Malam itu, Haji Anto pergi saha warung, ikut duduk bersama rombongan tampak sangat akrab dengan Pengurus IKM Sultra dan Pengurus Paguyuban Bugis yang hadir.

Ketua IKM Sultra Irwan Oktar dan Sekretaris Desom Stuart bersama Fadly Nonki (Humas IKM Kendari), merasa sangat senang, ketika kami berkenalan dengan Ketua PWI Sumbang Heranof, Sekretaris PWI Sumba Widya Nafis, Tokoh Pers Nasional Khairul Jasmi dan beberapa kawan lainnya dari Sumbang yang hadir. Tidak kalah senang, Ha Anto sendiri yang berasal dari Bugis. Dia duduk di samping Fadly Amran. "Saya bangga ada Walikota dari Sumbang ngopi sini. Nanti saya pasang foto say berdua dengan Pak Fadly disana," ujar Haji Anto sambil menunjuk ditinggal, tempat pulih hari fotonya bersama pejabat yang pernah singgah di warung nya.

Sebagian dari pejabat itu berfoto dengan Haji Anto, sebelum mereka menjabat. Karena itu pula, warung Haji Anto diistilahkan, tempat minum kopi calon pejabat. "Jika ingin jadi pejabat minumlah terlebih dahulu kop Haji Anto," kata seorang teman mengulangi istilah favorit di Kendari saat ini.

Kepada kami Haji Anto mengatakan, kopi yang diraciknya itu berasal dari Sumatera. Biji kopi mentah digiling jadi bubuk kopi di Ujung Pandang. Kata Haji Anto pula, bubuk kopi dari Ujung Pandang, itu dia racik jadi sendiri, menjadi menu spesial. Sehingga rasanya, lebih nikmat bagi yang mencoba.

Sementara pembicaraan, tamu yang datang, menjalir ke berbagai hal. Rombongan dari Sumbang bersama Walikota Fadly Amran, saling berbagi cerita dengan Pengurus IKM, Pengurus Paguyuban Bugis. Semuanya ambil bagian berbicara. Mengalir alami saja. Serupa cerita di warung kopi Birosa, penuh gelak tawa, duduk melingkar meja.



(Soni)





# KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com